

ABSTRAK

Studi Kasus Pada Ibu Nifas Dengan Faktor Risiko Infeksi Luka Perineum Di Puskesmas Tenggilis Kota Surabaya

Pendahuluan: Luka perineum adalah luka karena adanya robekan robekan jalan lahir baik karena ruptur spontan maupun karena episiotomi pada waktu bersalin. Umumnya robekan perineum dapat disembuhkan tetapi hal ini dapat mengganggu kenyamanan ibu pada masa nifas. Ruptur perineum yang tidak diatasi dengan baik dapat menghambat penyembuhan luka dan mengakibatkan infeksi. Upaya pencegahan infeksi pada masa nifas maka dilakukan langkah dasar dengan mengetahui faktor risiko infeksi luka perineum yang dapat mendukung proses penyembuhan luka perineum. **Tujuan:** Penelitian menerapkan dan memperoleh gambaran umum manajemen asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan faktor risiko infeksi luka perineum berdasarkan pengkajian dan intervensi yang dilakukan pada Ny. R P₁A₀, 24 tahun nifas fisiologis hari ke-3 dengan robekan perineum derajat 2 dan Ny. I P₂A₀, 23 tahun nifas fisiologis hari ke-4 dengan robekan perineum derajat 1. **Metode:** pendekatan studi kasus manajemen asuhan kebidanan dari tujuh langkah Varney yang berfokus pada pengkajian dan intervensi dengan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. **Hasil:** Sesuai hasil penelitian ini adalah ditemukan ibu nifas 1 dan 2 memiliki faktor risiko infeksi luka perineum yang memiliki luka perineum pasca persalinan seperti terdapat ruptur perineum, status gizi, paritas, proses penyembuhan luka, perilaku *personal hyginie* kurang, oksigenasi akibat penggunaan celana dalam yang lumayan ketat. Dilakukan perencanaan menganjurkan perawatan luka perineum pada Ny. R yang memiliki luka jahitan perineum serta menjaga perilaku *personal hyginie* terutama penting bagi Ny. R dan Ny. I yang memiliki luka lecet pada daerah perineum. **Simpulan:** Dalam upaya mencegah infeksi luka disimpulkan bahwa faktor risiko yaitu status gizi kurang dilihat dari pengukuran Lila, paritas primipara, dan faktor pencegahan infeksi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat terutama *personal hyginie* kurang. Perencanaan yang penting yaitu mengenai edukasi perawatan luka, pemenuhan nutrisi, dan pentingnya menjaga kebersihan diri dalam mencegah risiko komplikasi infeksi pada daerah perineum.

Kata Kunci: Luka Perineum, Faktor risiko infeksi luka, Pencegahan infeksi luka.

ABSTRACT

Case Study of Postpartum Women with Risk Factors for Perineal Wound Infection at the Tenggilis Health Center, Surabaya City

Introduction: Perineal wounds are injuries caused by a tear in the birth canal either due to spontaneous rupture or due to an episiotomy during delivery. Generally, perineal tears can be cured, but this can disturb the mother's comfort during the postpartum period. The Perineal rupture that is not treated properly can inhibit wound healing and result in infection. In efforts to prevent infection during the postpartum period, basic steps are taken by knowing the risk factors for perineal wound infection which can support the perineal wound healing process. **Objective:** This research applies and obtains a general overview of midwifery care management for postpartum women with risk factors for perineal wound infection based on the assessment and intervention carried out on Mrs. R P1A0, 24 years old physiological postpartum day 3 with grade 2 perineal tear and Mrs. I P2A0, 23 years old physiological postpartum day 4 with grade 1 perineal tear. **Method:** case study approach to midwifery care management from Varney's seven steps which focuses on assessment and intervention with data collection using interview, observation, and documentation techniques. **Results:** According to the results of this study, postpartum mothers 1 and 2 were found to have risk factors for perineal wound infection and postpartum perineal wounds such as perineal rupture, nutritional status, parity, wound healing process, lack of personal hygiene behavior, oxygenation due to wearing underwear that is pretty tight. Planning was carried out to recommend treatment of perineal wounds for Mrs. R, who has a perineal suture wound, and maintaining personal hygiene behavior is especially important for Mrs. R and Mrs. I who have abrasions in the perineum area. **Conclusion:** To prevent wound infections, it was concluded that the risk factors were poor nutritional status seen from Lila measurements, primiparous parity, and infection prevention factors regarding clean and healthy living behavior, and deplorable personal hygiene. Important planning is regarding wound care education, nutritional requirements, and the importance of maintaining personal hygiene in preventing the risk of infectious complications in the perineal area.

Keywords: Perineal Wounds, Risk factors for wound infections, Prevention of wound infections.